

## 5. KESIMPULAN

Batik menjadi elemen yang penting dalam film *Hutang Nyawa*. Hal ini ditandai dengan kemunculannya dalam bentuk properti dan kostum. Desain batik dalam film ini tidak spesifik merujuk pada kebudayaan tertentu. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemiripan antara motif batik yang muncul dalam film dengan motif batik yang ada di Indonesia.

Batik Pekalongan, khususnya motif Jlamprang yang mengusung unsur flora dan desain geometris, menjadi motif batik yang paling dekat dengan elemen dominan dalam properti film. Sementara itu, dari segi kostum, motif batik dalam film ini menyerupai motif batik dari berbagai daerah, seperti batik Pekalongan, batik Yogyakarta motif Semen, dan batik Solo motif Kawung.

Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan, karena hanya melakukan identifikasi. Akan tetapi, penelitian ini masih bisa diperdalam lagi. Penelitian berikutnya dapat dilakukan untuk menganalisis bagaimana batik yang ada dalam film dikaitkan dengan narasi cerita atau karakter yang memakai batik, sehingga dapat memperkaya penelitian tentang penggunaan batik dalam film Indonesia

UMMN